

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal dasar dalam kehidupan yang bisa dikesampingkan, dan hal itu sangat penting bagi anak. Pendidikan dapat menyiapkan generasi emas yang tangguh, hebat dan berkomitmen meneruskan budaya Indonesia serta cita-cita luhur bangsa seperti yang tertera dalam pembukaan UUD 1945.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan, pada era globalisasi yang disarankan saat ini terlihat bahwa pendidikan menduduki tingkat teratas, hal ini dikarenakan pendidikan dapat menentukan kualitas seseorang. Pendidikan erat kaitannya dengan belajar dan pembelajaran (Izma & Kesuma, 2019). Proses pembelajaran yang dimaksud yakni berupa kegiatan aktif untuk mencapai suatu tujuan tertentu, dimana belajar merupakan suatu bentuk perilaku yang kompleks (Pane & Dasopang, 2017).

Proses pembelajaran merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan. Hal ini disebabkan oleh adanya suatu pembelajaran akan memberikan suatu pengetahuan dan pengalaman yang baru. Pengetahuan ini dijadikan modal bagi siswa untuk mendapatkan pengetahuan baru dan juga digunakan untuk memecahkan suatu permasalahan (Pamungkas *et al.*, 2017). Dalam suatu proses pembelajaran, hendaknya guru membiarkan siswa mengonstruksi atau membangun pengetahuannya sendiri. Peserta didik diberikan kebebasan untuk mengutarakan pendapatnya dan guru bertugas

untuk menyediakan suasana yang mendukung proses konstruksi siswa (Astriani, 2017). Melibatkan siswa aktif belajar, maka dapat mengarahkan siswa untuk membentuk nilai-nilai bermakna dalam menjalani hidup. Proses pembelajaran yang baik haruslah memuat aspek interaktif yaitu interaksi antara siswa dengan guru, atau siswa dengan siswa agar belajar menjadi lebih menyenangkan, menantang, dan siswa dapat mengembangkan kreativitas dan kemandiriannya (Mustaqim & Kurniawan, 2017). Dalam suatu proses pembelajaran, tentunya terdapat komponen pembelajaran. Salah satu komponen pembelajaran yang penting yaitu bahan ajar. Bahan ajar sangat penting digunakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai (Gazali, 2016). Bahan ajar yang efektif tentu dapat menarik minat siswa untuk belajar dan kemudian akan berdampak pada hasil belajar yang meningkat (Fahrurrozi *et al.*, 2021).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan kumpulan dari lembaran yang berisi materi berdasarkan kompetensi dasar (KD), ringkasan, dan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) juga disajikan informasi mengenai interaksi dari guru kepada siswa agar siswa dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar untuk mencapai tujuan intruksional (perintah) (Hamidah *et al.*, 2018). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat berfungsi sebagai penuntun siswa untuk menemukan konsep yang dipelajari, sehingga pembelajaran bersifat konstruktivis (Noprinda & Soleh, 2019).

Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam kegiatan pembelajaran akan dapat mengaktifkan siswa, memungkinkan siswa dapat belajar sendiri menurut kemampuan dan minatnya, merangsang kegiatan belajar serta memberikan variasi terhadap kegiatan pembelajaran sehingga siswa tidak mudah bosan (Eliati, 2020).

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) didefinisikan sebagai suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai (Andi Prastowo, 2012: 204). Hal ini disesuaikan dengan definisi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menurut Trianto (2010:111) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan pengembangan aspek kognitif maupun panduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus dicapai.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan dengan menggunakan model *Contektual Teaching and Learning* (CTL) akan mengaitkan berbagai materi ajar dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami dan lebih mudah menemukan berbagai solusi atas permasalahan atau fenomena yang disajikan dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyebutkan bahwa tingkat validasi lembar kerja peserta didik berbasis

pendekatan *Contextual and Teaching Learning* (CTL) untuk membangun kemampuan berpikir kritis peserta didik pada tema global warwing dilihat dari secara keseluruhan termasuk kedalam kategori sangat valid sehingga sangat layak untuk dikembangkan (Novita *et al.*, 2021). Penelitian lainnya juga menyebutkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir kritis siswa, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa (Nigrum & Winarsih, 2020). Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan media yang layak untuk dikembangkan dan dibelajarkan kepada peserta didik karena mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hanya saja pada penelitian sebelumnya belum terdapat penelitian yang mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi pengembangan teks hasil observasi untuk peserta didik, sehingga penelitian ini difokuskan pada hal tersebut dengan tujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi teks hasil laporan observasi.

Pada umumnya dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdapat petunjuk materi, dan soal-soal latihan yang dapat mengajak siswa aktif dalam proses pembelajaran (Rizkiah *et al.*, 2018). Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) digunakan untuk mengarahkan siswa dalam menemukan konsep yang dipelajari, sehingga pembelajaran bersifat konstruktivis dan akan membantu guru mencapai tujuan pembelajaran (Apertha *et al.*, 2018). Konstruktivis merupakan salah satu komponen pendekatan kontekstual yang pembelajarannya lebih menekankan kepada aktivitas siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri. Pengetahuan ini dibangun siswa berdasarkan pengalaman nyata yang dialaminya dengan menyelesaikan masalah, menemukan sesuatu, dan menumbuhkan ide. Pendekatan kontekstual sebagai fokus dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlibat pembelajaran aktif yang didalamnya mampu menemukan makna, karena pembelajaran menghubungkan isi pelajaran dengan lingkungan dan memungkinkan terjadinya proses belajar yang didalamnya siswa mengeksplorasi pemahaman serta kemampuan akademiknya (Desi Putrianasari & Wasitohadi, 2015). Mengingat pentingnya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam proses pembelajaran, maka perlu dikembangkannya Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan kontekstual. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis kontekstual pada materi faktorisasi aljabar berdampak positif bagi siswa karena sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sosial siswa yang memungkinkan motivasi (Zulyadaini, 2017).

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan pendekatan kontekstual pada mata pelajaran IPA. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang dilaksanakan dengan

menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang lebih memperhatikan karakteristik atau tempat yang digunakan peserta didik untuk kegiatan pembelajaran. Mauke, dkk (2013) menyatakan pembelajaran dengan model *Contextual* Setywan & Leonard (2017) menyatakan bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) kepada peserta didik untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan mengaitkan materi yang diajarkan dengan dunia nyata sehingga masing-masing peserta didik dapat berkeyakinan untuk menyelesaikan masalah yang ada dengan penalaran sendiri. *Teaching and Learning* (CTL) dapat menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap konsep dan pemecahan masalah dalam dirinya. Kasmawati, dkk. (2017) menyatakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai konsep belajar yang membantu guru dalam mengaitkan materi ajar dengan dunia nyata peserta didik yang mana nantinya dapat mendorong peserta didik untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan di lingkungan sekitarnya.

Setiap kegiatan yang ada dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) mengandung unsur-unsur *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai berikut: 1) konstruktivisme (*constructivism*); 2) menemukan (*inquiry*); 3) bertanya (*questioning*); 4) masyarakat belajar (*learning community*); 5) pemodelan (*modelling*); 6) refleksi (*reflection*); 7) penilaian yang sebenarnya

(*authentic assesment*) Trianto, 2010:111). Diintegrasikannya unsur-unsur *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan membuat pembelajaran lebih bermakna, karena pada saat pembelajaran peserta didik tidak hanya terpaku pada penjelasan guru saja melainkan juga diajak untuk mengamati dan meneliti secara langsung materi yang diajarkan sehingga nantinya dapat mengaplikasikan materi dengan dunia nyata.

Penelitian terkait pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pernah dilakukan sebelumnya oleh Yulia & Gusniarti (2019) dengan judul pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Materi IPA. Yulia & Gusniarti (2019) menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik setelah menggunakan produk tersebut. Pada dasarnya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sudah jarang digunakan atau dikembangkan di SMP Nusantara indah sintang sehingga besar kemungkinan dapat mengatasi masalah yang sedang dihadapi oleh peserta didik. Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil kognitif pada pokok bahasan sistem gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Nusantara indah sintang”. tahun pelajaran 2021/2022” penelitian ini kemungkinan besar sangat penting karena dapat bermanfaat bagi para

pembaca nantinya. Hasil penelitian ini akan digunakan sebagai dasar pertimbangan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) guna menambah referensi untuk peneliti yang selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil kognitif pada materi sistem gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Nusantara indah sintang?”. Penjabaran dari rumusan masalah yang umum sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil kognitif pada materi sistem gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Nusantara indah sintang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL)?
3. Bagaimana kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil kognitif soal latihan pada materi sistem gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Nusantara indah sintang ditinjau dari aspek kevalidannya?

4. Bagaimana kelayakan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil kognitif pada materi sistem gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Nusantara indah sintang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil kognitif pada materi sistem gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Nusantara indah sintang?

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil kognitif soal latihan pada materi sistem gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Nusantara indah sintang.
2. Mengetahui hasil belajar siswa setelah melakukan pembelajaran dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
3. Mengetahui kualitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil kognitif dan soal

latihan pada materi sistem gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Nusantara indah sintang ditinjau dari aspek kevalidannya.

4. Mengetahui kelayakan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil kognitif pada materi sistem gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Nusantara indah sintang.

D. Manfaat penelitian

Setelah melakukan penelitian terhadap pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil kognitif pada materi sistem gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Nusantara indah sintang, maka diharapkan akan diperoleh manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan memberikan bahan informasi dan bahan praktis bagi pihak-pihak tertentu yang ingin mengambil manfaat dari penulisan.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini sasarannya terbagi sebagai berikut:

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) diharapkan dapat

digunakan oleh siswa sebagai sumber belajar alternatif dan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

b. Bagi guru

Bagi guru hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pendidik dalam proses penyampaian dan memperjelas materi kepada siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya sumber belajar alternatif dan membantu implementasi kurikulum 2013 khususnya di SMP Nusantara indah sintang.

d. Bagi penulis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) serta memberikan inspirasi bagi peneliti lain untuk mengembangkan peneliti lain untuk mengembangkan peneliti serupa dengan variabel yang berbeda di masa yang akan datang.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

f. Hasil penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai bahan bacaan tambahan di perpustakaan STKIP untuk keperluan penulisan karya ilmiah bagi pembaca.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dari penelitian ini adalah.

1. Bahan ajar yang dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam bentuk cetak.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam setiap kegiatan yang ada pada LKPD mengandung unsur-unsur pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yaitu: konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*reflection*) dan penilaiannya sebenarnya (*Authentic Assesment*).
3. Produk yang dihasilkan memuat materi gerak pada benda dan makhluk hidup menghasilkan pembelajaran kognitif kelas VIII.
4. Penyusunan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini sesuai dengan komponen isi/materi, penyaji materi, keterbacaan, bahasa dan grafik.
5. Produk yang dihasilkan dilengkapi dengan cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), kompetensi yang ingin dicapai, materi, kegiatan belajar dan daftar pustaka.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap

hasil kognitif pada pokok bahasan sistem gerak pada makhluk hidup ini adalah:

1. Bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mampu membuat peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran.
2. Produk yang dikembangkan sudah layak untuk diuji cobakan ke peserta didik.

Sedangkan keterbatasan dalam pengembangan produk ini, antara lain:

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbentuk bahan ajar cetak (*hardware*) tidak dalam bentuk *software* lainnya.
2. Implementasi produk hanya dilakukan sampai uji skala kecil dengan melibatkan 10 orang peserta didik dari kelas VIII SMP Nusantara indah sintang. Hal ini dikarenakan beberapa kendala yaitu terbatasnya fasilitas android, jaringan, dan waktu.

G. Definisi Operasional

a. Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap

hasil kognitif pada materi sistem gerak pada makhluk hidup di kelas VIII SMP Nusantara indah sintang. Dalam pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang merupakan salah satu model desain pembelajaran sistematis. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis desain pembelajaran.

b. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dimana didalamnya termuat unsur-unsur yang meliputi konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaiannya sebenarnya (*Authentic Assesment*). Produk ini mudah digunakan oleh guru dan peserta didik karena dalam setiap lembar kegiatan yang disuguhkan simpel tetapi tetap bermakna. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini dibuat dalam bentuk cetak yang berisi lembaran-lembaran yang terdiri dari materi, tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan informasi terbaru yang berkaitan dengan dunia nyata peserta didik.

c. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL)

Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan suatu proses pengamatan pada peserta didik. Tahapan umum model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL)

meliputi konstruktivisme (*Constructivism*), bertanya (*Questioning*), menemukan (*Inquiry*), masyarakat belajar (*Learning Community*), pemodelan (*Modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaiannya sebenarnya (*Authentic Assesment*).

d. Materi sistem gerak pada makhluk hidup

Sistem gerak merupakan sistem pada tubuh yang memberikan manusia kemampuan untuk bergerak menggunakan tulang dan ototnya. Bagian yang paling penting pada sistem gerak adalah tulang, otot dan sendi. Tulang akan membentuk kerangka yang mendukung postur tubuh manusia. Sendi merupakan tempat bertemunya dua tulang atau lebih sehingga membuat tulang dapat terhubung satu sama lain. Otot berkontraksi untuk menggerakkan bagian-bagian tulang tertentu pada tubuh. Kompetensi dasar yang digunakan pada penelitian ini adalah menganalisis gerak pada makhluk hidup, sistem gerak pada manusia dan upaya menjaga kesehatan sistem gerak.